

**PILIHAN RASIONAL MEKSIKO DALAM MENYEPAKATI
UNITED STATES-MEXICO-CANADA AGREEMENT
(USMCA)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**DITA ZISKE NURUL AINI
07041381924121**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PILIHAN RASIONAL MEKSIKO DALAM MENYEPAKATI *UNITED STATES-MEXICO-CANADA AGREEMENT* (USMCA)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**DITA ZISKE NURUL AINI
07041381924121**

Telah Disetujui oleh

Pembimbing Utama

Tanda Tangan

Tanggal

**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 199104092018032001**



03 / 06 / 2025

_____

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PILIHAN RASIONAL MEKSIKO DALAM MENYEPAKATI *UNITED STATES-MEXICO-CANADA AGREEMENT (USMCA)*

SKRIPSI

DITA ZISKE NURUL AINI
07041381924121

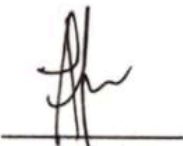
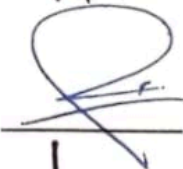
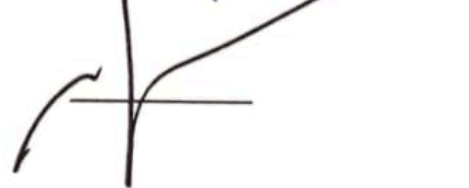
Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 24 Juni 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
Pembimbing Utama

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Ketua Penguji

Abdul Halim, S.IP., M.A
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Ziske Nurul Aini

NIM : 07041381924121

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pilihan Rasional Meksiko dalam Menyepakati *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Dita Ziske Nurul Aini

NIM 07041381924121

ABSTRAK

Bergabungnya Meksiko ke dalam NAFTA telah membawa reformasi besar dalam ekonomi Meksiko. Renegosiasi NAFTA bertujuan untuk memodernisasi perjanjian sebelumnya. Proses ini kemudian menghasilkan USMCA. Proyeksi menunjukkan bahwa USMCA tidak membawa manfaat signifikan terhadap ekonomi Meksiko. Setiap negara menggunakan kebijakan luar negeri sebagai instrumen untuk mencapai kepentingan nasional. Demi mencapai kepentingan nasional, pengambil kebijakan berupaya untuk bertindak rasional guna memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian ataupun resiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan alasan rasional Meksiko dalam menyepakati USMCA dengan menggunakan konsep model aktor rasional Graham Allison. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data utama adalah studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan Meksiko untuk menyepakati USMCA adalah pilihan yang rasional. Keputusan ini sejalan dengan pandangan rakyat Meksiko. Mempertahankan dan mengamankan pasar bagi produk dan jasa Meksiko merupakan faktor utama yang mendorong Meksiko untuk mengambil keputusan menyepakati USMCA.

Kata kunci: Meksiko, Pilihan Rasional, Renegosiasi NAFTA, USMCA



Palembang, 10 Juni 2025
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, belonging to Sari Mutiara Aisyah.

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP 199104092018032001

ABSTRACT

Mexico's entry into NAFTA has brought major reforms in the Mexican Economy. The NAFTA renegotiation aimed to modernize the previous agreement. This process then resulted in the USMCA. Projections show that the USMCA does not bring significant benefits to the Mexican economy. Each country uses foreign policy as an instrument to achieve national interests. In order to achieve national interests, policy makers try to act rationally to maximize profits and minimize losses or risks. This study aims to determine and describe Mexico's rational reasons for agreeing to the USMCA using Graham Allison's rational actor model concept. This study uses a qualitative descriptive approach with the main data source being study literature. The result of the study shows that Mexico's choice to agree to the USMCA is a rational choice. This decision is in line with the views of the Mexican people. Maintaining and securing markets for Mexican products and services is the main factor that drives Mexico to take the decision to agree to the USMCA.

Keywords: *Mexico, NAFTA Renegotiation, Rational Choice, USMCA*



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003

Palembang, 10th June 2025
Advisor,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized loops and strokes.

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pilihan Rasional Meksiko dalam Menyepakati *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Pengambilan keputusan merupakan proses penting yang akan membawa masa depan suatu negara. Pengambil keputusan akan memaksimalkan utilitas yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan maksimal dan kerugian seminimal mungkin. Rasionalitas pengambil keputusan Meksiko dalam menyepakati USMCA kemudian dipertanyakan setelah diketahui bahwa NAFTA tidak berdampak signifikan terhadap perekonomian Meksiko. Penulis tertarik untuk mengetahui proses pengambilan keputusan dan rasionalitas yang melatar belakangi keputusan Meksiko untuk menyepakati USMCA. Penulisan skripsi ini dilakukan mulai Oktober 2024 dan selesai pada Juni 2025.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Diriku, Dita Ziske Nurul Aini, terima kasih sudah bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan studi ini meski banyak hambatan dan kendala harus dihadapi dalam prosesnya.
2. Ibu dan bapak yang telah sabar menunggu penulis menyelesaikan studi serta tidak berhenti memberikan, doa, dukungan, dan kepercayaan. Juga ayuk, kakak, dan adik.
3. Mbak Anty selaku admin jurusan yang sudah banyak sekali membantu proses administrasi selama masa studi hingga pada penyelesaian studi.
4. Ibu Sari Mutiara Aisyah selaku dosen pembimbing atas bimbingan, bantuan, dan arahan yang sudah diberikan selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik dan dosen-dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya lainnya.

6. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si dan Bapak Abdul Halim S.IP., M.A yang telah menjadi penguji dalam seminar proposal dan ujian komprehensif.
7. Juga terima kasih kepada Maria Gracia Virginia, sesama mahasiswa lulus di Semester 12 yang sebelumnya tidak pernah sedekat ini, tapi karena skripsi jadi lebih dekat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan yang lebih baik.

Palembang, 29 Juni 2025

Penulis,

Dita Ziske Nurul Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kerangka Konseptual.....	14
<i>Rational Actor Model</i>	14
2.3. Argumentasi Utama.....	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2. Definisi Konsep.....	19
3.3. Fokus Penelitian.....	20
3.4. Unit Analisis.....	21
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	21

3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	22
3.8. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV.....	23
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	23
4.1. Dinamika Politik Meksiko.....	23
4.2. NAFTA dan Meksiko.....	26
4.2.1. Bergabungnya Meksiko ke dalam NAFTA.....	26
4.2.2. Tujuan dan Ketentuan NAFTA.....	28
4.2.3. Meksiko Setelah Bergabung dengan NAFTA.....	30
4.3. Kepemimpinan Enrique Peña Nieto (2012-2018) dan Hubungan Meksiko-Amerika Serikat.....	33
4.4. Dari NAFTA menjadi USMCA.....	35
4.4.1. Awal Mula Renegosiasi.....	35
4.4.2. Proses Renegosiasi.....	37
4.4.3. Tujuan dan Ketentuan USMCA.....	40
BAB V.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
5.1. <i>Goals and Objectives</i>	51
5.2. <i>Alternatives</i>	58
5.3. <i>Consequences</i>	61
5.4. <i>Choice</i>	64
BAB VI.....	67
PENUTUP.....	67
6.1. Kesimpulan.....	67
6.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ekspor dan Impor barang Meksiko ke Kanada tahun 1999-2014 (dalam jutaan USD).....	2
Tabel 1.2. Ekspor dan Impor barang Meksiko ke Amerika Serikat tahun 1999-2014 (dalam jutaan USD).....	3
Tabel 1.3. Komoditi Ekspor Meksiko ke AS di bawah NAFTA tahun 1997.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....	20
Tabel 4.1. Presiden Meksiko Beserta Partainya (Tahun 1976-2024).....	24
Tabel 4.2. Perbandingan Ketentuan USMCA dan NAFTA.....	49
Tabel 5.1. Pertimbangan Untung Rugi Meksiko dalam Negosiasi USMCA.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Timeline Politik Meksiko.....	23
Gambar 4.2. Grafik Pertumbuhan PDB Meksiko.....	31
Gambar 4.3 Grafik Tingkat Kemiskinan Meksiko 1994-2014.....	32
Gambar 4.4. Grafik Upah Rata-Rata di Meksiko 1996-2014.....	32
Gambar 5.1. Grafik Pandangan Publik Meksiko Pada Dampak NAFTA terhadap Ekonomi Meksiko (Februari 2018).....	51
Gambar 5.2. Grafik Pandangan Publik Meksiko terhadap Arah Renegosiasi NAFTA.....	52
Gambar 5.3. Grafik Pandangan Publik Meksiko terhadap Kelanjutan Keanggotaan Meksiko di NAFTA (Februari 2018).....	52

DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
CIF	: <i>Cost Insurance Freight</i>
CPTPP	: <i>Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
FOB	: <i>Free on Board</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
GATT	: <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i>
GPA	: <i>General Procurement Agreement</i>
HTS	: <i>Harmonized Tariff Schedule</i>
ILO	: <i>International Labor Organization</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
ISDS	: <i>Investor-State Dispute Settlement</i>
LVC	: <i>Labor Value Content</i>
MFN	: <i>Most Favored Nation</i>
NAFTA	: <i>North American Free Trade Agreement</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
ROO	: <i>Rules of Origin</i>
RVC	: <i>Regional Value Content</i>
USMCA	: <i>United States-Mexico-Canada Agreement</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 1960-an, Meksiko menyadari bahwa ekonomi negaranya harus segera diliberalisasi. Meski demikian, hingga tahun 1970-an Meksiko masih memberlakukan kebijakan proteksionis terhadap ekonominya. Jatuhnya harga minyak dan adanya gangguan dalam pinjaman luar negeri di awal tahun 1980-an mendorong Meksiko untuk memberlakukan liberalisasi perdagangan. Langkah liberalisasi ekonomi pertama diambil Meksiko dengan meliberalisasi perdagangan di sektor manufaktur pada pertengahan tahun 1980-an, setelah Meksiko bergabung dalam GATT. Sejak bergabung ke dalam GATT, proses pembukaan ekonomi terus berlanjut hingga pada bergabungnya Meksiko ke dalam NAFTA. *North American Free Trade Agreement* (NAFTA) yang berlaku mulai 1 Januari 1994 memiliki tujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kerja sama ekonomi dan mendorong persaingan ekonomi yang adil antara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko (Weisbrot dkk., 2017).

NAFTA diproyeksi dapat merangsang peningkatan pertumbuhan dan pembangunan di Meksiko dengan peningkatan ekspor ke Amerika Serikat dan Kanada, serta peningkatan arus masuk *foreign direct investment* (FDI) ke Meksiko. Hasil ini dapat dicapai dengan memfasilitasi akses Amerika Serikat dan Kanada ke barang dan jasa Meksiko. NAFTA juga dilihat dapat mengurangi tingkat pengangguran di Meksiko dengan dibukanya pabrik perakitan (*maquiladora*) di perbatasan Meksiko-Amerika Serikat. Meksiko menawarkan barang dan jasa dengan harga lebih rendah dibanding barang dan jasa yang diproduksi secara lokal oleh Amerika Serikat dan Kanada. Sehingga, terjadi peningkatan pengalihan produksi ke Meksiko karena dapat mengurangi biaya dan defisit perdagangan yang terus

meningkat pada perusahaan-perusahaan yang dimiliki Amerika Serikat dan Kanada (Temístocles & Mello, 2023).

Tabel 1.1. Ekspor dan Impor barang Meksiko ke Kanada tahun 1999-2014 (dalam jutaan USD)

Tahun	Ekspor (FOB)	Impor (FOB)	Impor (CIF)	Neraca Perdagangan
1994	1,469.55	1,600.25	1,760.27	-290.72
1995	1,979.37	1,374.25	1,511.68	467.69
1996	2,170.39	1,743.56	1,917.92	252.47
1997	2,156.68	1,968.02	2,164.82	-8.14
1998	1,520.98	2,292.11	2,521.32	-1,000.34
1999	2,391.34	2,948.89	3,243.78	-852.44
2000	23,340.01	4,016.56	4,257.55	-917.55
2001	3,082.62	4,234.85	4,488.95	-1,406.32
2002	2,001.32	4,480.30	4,749.12	-1,757.79
2003	3,041.78	4,120.46	4,367.69	-1,325.90
2004	3,291.54	5,327.48	5,647.13	-2,355.59
2005	4,234.47	6,169.34	6,539.50	-2,305.03
2006	5,176.22	7,376.21	7,818.78	-2,642.57
2007	6,490.95	7,957.35	8,434.79	-1,943.83
2008	7,102.35	9,442.47	10,009.02	-2,906.67
2009	8,244.25	7,303.74	7,741.96	502.29
2010	10,685.65	8,607.48	9,123.93	1,561.72
2011	10,694.58	9,645.44	10,224.17	470.41
2012	10,937.58	9,889.85	10,483.24	454.32
2013	10,452.65	9,847.04	10,437.86	14.79
2014	10,714.21	10,045.06	10,647.76	66.45

Sumber: (International Monetary Fund (IMF), 2025)

Berdasarkan tabel di atas, sejak bergabung dengan NAFTA pada tahun 1994, Meksiko tidak mengalami peningkatan perdagangan dengan Kanada. Sebaliknya, Meksiko lebih sering mengalami defisit perdagangan dengan Kanada selama periode 1994-2014.

Lain dengan Kanada, sejak NAFTA, Meksiko mengalami surplus perdagangan dengan AS, menjadikan AS mitra perdagangan utama Meksiko. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Ekspor dan Impor barang Meksiko ke Amerika Serikat tahun 1999-2014 (dalam jutaan USD)

Tahun	Ekspor (FOB)	Impor (FOB)	Impor (CIF)	Neraca Perdagangan
1994	51,943.48	57,008.64	62,709.50	-10,766.02
1995	66,475.21	53,994.58	59,394.04	7,081.17
1996	80,672.62	67,629.00	74,391.90	6,280.72
1997	94,530.82	82,181.60	90,399.76	4,131.06
1998	103,306.28	93,251.59	102,576.75	729.49
1999	120,392.85	105,267.32	115,794.05	4,598.80
2000	147,399.94	127,534.43	135,186.50	12,213.44
2001	140,564.41	113,766.78	120,592.79	19,971.62
2002	141,897.65	106,556.72	112,950.13	28,947.52
2003	144,293.35	105,360.68	111,682.32	32,611.03
2004	164,521.98	110,826.71	117,476.31	47,045.67
2005	183,562.83	118,547.33	125,660.17	57,902.67
2006	211,799.37	130,311.02	138,129.69	73,669.68
2007	223,133.25	139,311.02	147,841.20	75,292.05
2008	233,522.73	151,334.59	160,414.66	73,108.07
2009	185,101.14	112,433.82	119,179.85	65,921.30
2010	238,684.42	145,007.35	153,707.79	84,976.63
2011	274,426.52	174,356.03	184,817.39	89,609.13
2012	287,842.15	185,109.80	196,216.39	91,625.76
2013	299,439.15	187,261.91	198,497.62	100,941.52
2014	318,367.01	195,281.88	206,998.79	111,368.22

Sumber: (International Monetary Fund (IMF), 2025)

Tabel 1.2 menunjukkan peningkatan nilai ekspor Meksiko ke AS pada tahun 1994-2014, setelah bergabung dengan NAFTA. Meksiko terus mengalami surplus perdagangan, kecuali pada tahun 1994. Hal ini dipengaruhi oleh krisis peso yang

disebabkan oleh kenaikan suku bunga kebijakan moneter AS oleh Federal Reserve AS yang dimulai pada tahun 1994. Meksiko kehilangan 9,5 persen dari PDB dalam dua kuartal selama krisis dan resesi yang terjadi mulai bulan Desember 1994 hingga paruh pertama tahun 1995 (Weisbrot dkk., 2017).

Tabel 1.3. Komoditi Ekspor Meksiko ke AS di bawah NAFTA tahun 1997

No.	Kelompok Komoditi	Nilai (dalam jutaan USD)
1.	Kendaraan bermotor	8.398
2.	Tekstil dan pakaian	2.135
3.	Perangkat keras komputer	1.700
4.	Kabel pengapian	1.538
5.	Mesin piston pembakaran internal	1.589
6.	Suku cadang kendaraan bermotor tertentu	1.490
7.	<i>Receiver</i> televisi	1.207
8.	Kursi kendaraan bermotor dan perabotan lainnya	1.245
9.	Peralatan telepon dan telegraf	738
10.	Peralatan transmisi dan penerimaan radio	672
11.	Trafo listrik, converter statis, dan induktor	605
12.	Peralatan sirkuit listrik	504
13.	Peralatan rumah tangga	472
14.	Peralatan televisi (kecuali <i>receiver</i> dan monitor)	417
15.	Peralatan pendingin udara	334
16.	Motor dan generator listrik	311
17.	Instrumen pengukuran, pengujian, pengendalian, dan analisis	308
18.	Keran, katup, dan perangkat sejenis	193
Total		23.856

Sumber: (United States International Trade Commission, 1998)

Namun, meski terjadi peningkatan terhadap jumlah ekspor serta surplus pada neraca perdagangan dengan AS, PDB Meksiko pada tahun 1994-2016 hanya tumbuh sebesar 28,7% dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata hanya 1,2%, cukup rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Kawasan Amerika Latin. Berbanding terbalik dengan proyeksi bahwa NAFTA dapat merangsang peningkatan pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan di Meksiko justru meningkat, dari 52,4% di tahun 1994 menjadi 55,1% di tahun 2014. Upah pekerja Meksiko juga tidak menunjukkan peningkatan, bahkan setelah disesuaikan dengan inflasi, upah pekerja di tahun 1994-2015 turun sebesar 19,3% (Weisbrot dkk., 2017).

Melihat data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa NAFTA tidak membawa keuntungan berarti terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Meksiko. Tidak hanya di Meksiko, NAFTA juga menyebabkan hilangnya lapangan pekerjaan dan rendahnya upah pekerja di Amerika Serikat akibat pengalihan produksi ke pabrik *maquiladora*. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital dan hak kekayaan intelektual, kebijakan-kebijakan yang terkandung dalam NAFTA juga tidak lagi relevan. Sehingga, pada Oktober tahun 2018, Amerika Serikat, Meksiko, dan Kanada menyelesaikan proses negosiasi ulang NAFTA setelah tujuh putaran yang berlangsung mulai dari Agustus 2017 hingga Maret 2018 (Ardhana & Daniah, 2023). Pada awalnya negosiasi ulang ini bertujuan untuk menciptakan NAFTA versi modern, namun selama proses tersebut pemerintah Amerika Serikat mengambil posisi untuk mengganti perjanjian asli yang kemudian disebut *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA).

Meski pembukaan negosiasi ulang sering dianggap sebagai langkah sepihak oleh pemerintah Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Presiden Donald Trump, terdapat kepentingan Meksiko untuk merevisi NAFTA. Pada Januari 2017, Presiden Enrique Peña Nieto menyampaikan tujuan Meksiko untuk merevisi topik-topik yang tidak terkait

langsung dengan NAFTA, termasuk migrasi, remitansi dan masuknya senjata secara ilegal, uang yang berasal dari sumber yang tidak sah, telekomunikasi, energi, perdagangan elektronik, upah pekerja, hingga arus investasi (Menezes dkk., 2022). Proses negosiasi ulang NAFTA dibarengi dengan persiapan pemilihan presiden Meksiko, sehingga renegotiasi dapat menjadi instrumen untuk memenangkan pemilihan dengan menciptakan ekspektasi positif mengenai perkembangan ekonomi Meksiko. Namun, pemilihan umum juga dinilai membahayakan proses penyelesaian negosiasi dan ratifikasi yang disebabkan oleh pertumbuhan kandidat oposisi dalam jajak pendapat. Menghadapi hal tersebut, pemerintah Meksiko berusaha menjamin dukungan Senat dengan menjaga dialog melalui pertemuan antara anggota kongres dan negosiator Meksiko untuk memberi informasi terkait rincian perjanjian, dengan tujuan untuk mempercepat ratifikasi. Senat Meksiko kemudian meratifikasi USMCA pada tanggal 19 Juni 2019, menjadikan Meksiko sebagai negara pertama yang meratifikasi perjanjian tersebut (Menezes dkk., 2022).

USMCA mulai berlaku pada 1 Juli 2020 setelah Kanada sebagai negara terakhir meratifikasi perjanjian tersebut pada 13 Maret 2020. Negosiasi ulang NAFTA menggabungkan perubahan yang ada di dalam perjanjian NAFTA sebelumnya dan isu-isu komersial baru yang membahas aspek-aspek baru seperti hambatan non-tarif, hak kekayaan intelektual, perdagangan digital, serta prosedur penyelesaian sengketa. Di akhir negosiasi, sebuah konsensus dicapai bahwa USMCA akan menjalani peninjauan secara berkala setiap lima tahun sekali, dengan tujuan untuk melakukan penyesuaian dengan isu-isu terkini tanpa kehilangan validitas dari perjanjian tersebut. Langkah ini dipahami sebagai tindakan pencegahan untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut diperbaharui dari waktu ke waktu, yang tidak terjadi pada NAFTA (Menezes dkk., 2022).

USMCA membuat perubahan pada aturan asal (*rules of origin*) untuk kendaraan bermotor dan suku cadang, ketentuan penyelesaian sengketa, pengadaan pemerintah,

investasi, dan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual. Perjanjian ini juga memodernisasi ketentuan dalam bidang jasa, ketenagakerjaan, lingkungan, perdagangan digital, perusahaan milik negara, antikorupsi, dan ketidakselarasan mata uang (Villareal & Fergusson, 2019). *Rules of origin* (ROO) yang baru meliputi peningkatan *Regional Value Content* (RVC) yang mengharuskan produsen di sektor otomotif dan suku cadang dari 62,5% menjadi 75% untuk komponen inti, utama, dan pelengkap, juga *Labor Value Content* (LVC) yang mengharuskan setidaknya 30% dari pekerjaan pada sektor otomotif dan suku cadang yang dibebaskan dari tarif harus diproduksi oleh pekerja yang menghasilkan rata-rata USD 16 per jam (Menezes dkk., 2022).

Kebijakan perdagangan pemerintahan Donald Trump dapat dilihat sebagai kebijakan proteksionisme, yang dapat dilihat dengan peningkatan hambatan perdagangan di masa pemerintahannya. Renegosiasi NAFTA menjadi USMCA yang dilaksanakan pada masa pemerintahan Trump didominasi oleh kepentingan Amerika Serikat, membatasi mitra dagang Amerika Serikat dan membuat sikap individualis dalam negosiasi, sehingga tidak banyak ruang untuk tawar-menawar bagi Meksiko dan Kanada (Menezes dkk., 2022). Hal ini dapat dilihat dari proposal Amerika Serikat terkait RVC sebesar 85% dan pemberlakuan tarif baru pada perdagangan baja dan memasukkan klausul *sunset* (jangka waktu perjanjian terbatas) ke dalam proses negosiasi (Ardhana & Daniah, 2023). Namun, Meksiko ekonominya bergantung pada pasar Amerika Serikat tidak memiliki daya serangan balik yang lebih besar karena terdapat kepentingan politik dan ekonomi yang lebih penting untuk dipertahankan. Di sisi lain, Kanada yang juga sangat bergantung pada pasar Amerika Serikat berhasil mempertahankan ruang gerak dan mengakomodasi kepentingannya dalam menghadapi tekanan Amerika Serikat.

Dua puluh lima tahun keanggotaan Meksiko di NAFTA secara praktis telah mengikat negara tersebut dengan dinamika ekonomi Amerika Serikat. Pangsa ekspor

Meksiko terkonsentrasi pada aktivitas *maquiladora* yang mempertahankan daya saingnya melalui tenaga kerja yang murah. Aturan asal yang baru dibuat bertujuan untuk mendorong produksi dan upah pekerja yang adil di tiga negara anggota USMCA. Meski demikian, aturan ini dinilai terlalu tinggi dibandingkan dengan aturan asal dari perjanjian perdagangan bebas lainnya. Misalnya, karena aturan asal dalam FTA AS-Korea Selatan jauh lebih rendah daripada aturan asal dalam USMCA, ada kemungkinan bahwa produsen kendaraan bermotor akan mengalihkan produksi ke Korea Selatan. Selain itu, dengan adanya aturan baru USMCA terkait upah tenaga kerja, maka kemungkinan terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja di pabrik-pabrik perakitan karena syarat upah yang tinggi.

Setiap negara menggunakan kebijakan luar negeri sebagai instrumen untuk mencapai kepentingan nasional. Demi mencapai kepentingan nasional, pengambil kebijakan berupaya untuk bertindak rasional guna memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya. Dengan proyeksi USMCA yang tidak membawa keuntungan besar bagi Meksiko, justru sebaliknya, maka rasionalitas pemerintah Meksiko untuk menyepakati USMCA dipertanyakan. Oleh karena itu, model aktor rasional (*rational actor model*) digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Mengapa Meksiko mengambil keputusan untuk menyepakati *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan alasan rasional Meksiko dalam menyepakati *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai penggunaan *rational actor model* dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, G. T. (1971). *Essence of Decision: Explaining the Cuban Missile Crisis*.
- Ardhana, P. F., & Daniah, R. (2023). The Shifting of Regional Regime: Study Case of Renegotiation NAFTA to USMCA. *Global South Review*, 4(2), 62.
<https://doi.org/10.22146/globalsouth.83345>
- Bahri, A., & Lugo, M. (2020). Trumping Capacity Gap with Negotiation Strategies: The Mexican USMCA Negotiation Experience. *Journal of International Economic Law*, 23(1), 1–23. <https://doi.org/10.1093/jiel/jgz029>
- Bakry, U. S. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional* (1 ed.). Deepublish.
- Bruhn, K. (2009). Mexico: Democracy and the Future. *National Council for the Social Studies*, 73(7), 321–324.
- Buendía & Laredo. (2018). *National Survey Report*. Buendía & Laredo.
<https://diplomacy21-adelphi.wilsoncenter.org/article/what-do-mexicans-think-nafta-and-the-united-states-new-polling-partnership-buendia-laredo>
- Elliott, L. (2012, Agustus 19). Eurozone ignoring parallels with Latin American debit crisis of the 1980s. *The Guardian*.
- Ikbar, Y. (2014). *Metodologi dan Teori Hubungan Internasional* (1 ed.). PT Refika Aditama.
- International Monetary Fund (IMF). (2025, Juni 27). *International Trade in Goods (by partner country) (IMTS)*. IMF Data.
[https://data.imf.org/en/Data%20Explorer?datasetUrn=IMF.STA:IMTS\(1.0.0\)&dataPresentation=H_IMTS_EXPORT_IMPORT_AREA_COUNTRY](https://data.imf.org/en/Data%20Explorer?datasetUrn=IMF.STA:IMTS(1.0.0)&dataPresentation=H_IMTS_EXPORT_IMPORT_AREA_COUNTRY)
- Kitamura, K. H., Trachtenberg, D. M., & Villareal, M. A. (2024). *U.S.-Mexico-Canada (USMCA) Trade Agreement [In Focus]*. Congressional Research Service.
<https://www.congress.gov/crs-product/IF10997>
- Kose, M. A., Meredith, G. M., & Towe, C. M. (2004, April). *How Has NAFTA Affected the Mexican Economy? Review and Evidence*. IMF Working Paper.
<https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2004/wp0459.pdf>
- Mas'oed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. LP3ES.

- Menezes, R. G., Mariano, K. L. P., & Contrera, F. (2022). Hard Times: The United States and Mexico in NAFTA's "Renegotiation" Process. *Contexto Internacional*, 44(2), e20200112. <https://doi.org/10.1590/s0102-8529.20224402e20200112>
- Ministry of Economy. (2017, August 2). *Mexico's priorities in the negotiations to modernize the North American Free Trade Agreement* [Government Website]. Government of Mexico. <https://www.gob.mx/se/articulos/prioridades-de-mexico-en-las-negociaciones-para-la-modernizacion-del-tratado-de-libre-comercio-de-america-del-norte?idiom=es>
- Mora, L. M. de la. (2017, September). *The NAFTA Negotiations: A Mexican Perspective*. Wilson Center. https://www.wilsoncenter.org/sites/default/files/media/documents/publication/the_n_afta_negotiations_a_mexican_perspective.pdf
- Nichols, J. (2009, February 18). Obama Needs to Keep Promise to Rewrite NAFTA. *The Nation*.
- NORTH AMERICAN FREE TRADE AGREEMENT (1994). <https://www.italaw.com/sites/default/files/laws/italaw6187%2814%29.pdf>
- Palley, T. (2017). Trump's Neocon Neoliberalism Camouflaged with Anti-Globalization Circus. *Challenge*, 60(4), 368–374. <https://doi.org/10.1080/05775132.2017.1324190>
- Puig, S. (2007). NAFTA, Authority and Political Behavior: The Case of Mexico. *Santa Clara Journal of International Law*, 5(2). https://digitalcommons.law.scu.edu/cgi/viewcontent.cgi?params=/context/scujil/article/1044/&path_info=5SantaClaraJIntlL363.pdf
- Ramirez, E. G. (2021). *Mexico's Parliament and other political institution*. European Parliamentary Research Service.
- Ramirez, M. D. (2003). Mexico under NAFTA: A critical assessment. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 43(5), 863–892. [https://doi.org/10.1016/S1062-9769\(03\)00052-8](https://doi.org/10.1016/S1062-9769(03)00052-8)
- Rudman, A. I., & Sands, C. (2021). *A Winning Bet: The USMCA at One Year*. Wilson Center. https://www.wilsoncenter.org/sites/default/files/media/uploads/documents/WWC_USMCA_Winning%20Bet.pdf
- Seelke, C. R. (2013). *Mexico's Peña Nieto Administration: Priorities and Key Issues in U.S.-Mexican Relations* (R42917). Congressional Research Service. https://www.everycrsreport.com/files/20130116_R42917_c29b9adbc44763e257a10

78e560170d50d3828cc.pdf

Seelke, C. R. (2023). *Mexico: Background and U.S. Relations* (R42917). Congressional Research Service. <https://sgp.fas.org/crs/row/R42917.pdf>

Slantchev, B. (2005, April 19). *Lecture 3: The Rational Actor Model*. Introduction to International Relation, University of California.
<http://slantchev.ucsd.edu/courses/ps12/03-rational-decision-making.pdf>

Temístocles, P. G., & Mello, R. A. (2023). MAQUILADORA INDUSTRY ON MEXICO'S NORTHERN BORDER: IMPACTS ON WAGE AND INTERNATIONAL LABOR MOBILITY. *Revista da ABET*.
<https://doi.org/10.61999/abet.1676-4439.2023v22n1.54891>

Terán, M. A. (2018, Desember 4). *USMCA DEALS SIGNING - THE DIVERGENT OPINIONS OF THE LEADERS*.
<https://mexicomlogistics.com/usmca-deal-signing-and-the-divergent-impressions-of-the-leaders/>

Tornell, A., & Esquivel, G. (1997). The Political Economy of Mexico's Entry into NAFTA. Dalam *Regionalism versus Multilateral Trade Agreements* (Vol. 6, hlm. 25–56). University of Chicago Press.
<https://www.nber.org/books-and-chapters/regionalism-versus-multilateral-trade-arrangements/political-economy-mexicos-entry-nafta>

United States Department of State. (t.t.). *2019 Investment Climate Statements: Mexico*. Diambil 19 Mei 2025, dari
<https://www.state.gov/reports/2019-investment-climate-statements/mexico/>

United States International Trade Commision. (1998). *PRODUCTION SHARING: USE OF U.S. COMPONENTS AND MATERIALS N FOREIGN ASSEMBLY OPERATIONS, 1994-1997 (U.S. Imports Under Production-Sharing Provisions of Harmonized Tariff Schedule Chapter 98)* (332–237; Publication 3146).

Villareal, M. A. (2024). *The United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA)* (R44981). Congressional Research Service.
<https://www.congress.gov/crs-product/R44981>

Villareal, M. A., & Fergusson, I. F. (2017). *The North American Free Trade Agreement (NAFTA)* (R42965). Congressional Research Service.
<https://sgp.fas.org/crs/row/R42965.pdf>

Villareal, M. A., & Fergusson, I. F. (2019). *NAFTA Renegotiation and the Proposed United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA)*. Congressional Research Service.
<https://crsreports.congress.gov/product/pdf/R/R44981/14>

- Weisbrot, M., Merling, L., Mello, V., Lefebvre, S., & Sammut, J. (2017). *Did NAFTA Help Mexico? An Update After 23 Years*. Center for Economic and Policy Research. <https://cepr.net/images/stories/reports/nafta-mexico-update-2017-03.pdf>
- Whiting, S., & Beaumont-Smith, G. (2019). *An Analysis of the United States–Mexico–Canada Agreement* (3379; Backgrounder). The Heritage Foundation. <http://report.heritage.org/bg3379>
- Wordliczek, Ł. (2021). North American Free Trade Agreement: US – Mexico Economic Relations in the Context of US National Security. *Politeja*, 18(5(74)), 293–313. <https://doi.org/10.12797/politeja.18.2021.74.18>
- World Bank. (2025, Mei 23). *GDP growth (annual%)—Mexico*. World Bank Group. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?end=2016&locations=MX&start=1994&view=chart>